

BERITA TERBARU

Terbaik Ketiga dalam Penyaluran DAK Fisik, Gubernur Lampung Terima Penghargaan dari Kemenkeu

Agung Sugenta Inyuta - LAMPUNG.BERITATERBARU.CO.ID

May 13, 2022 - 06:52



Gubernur Arinal Djunaidi saat menerima penghargaan

LAMPUNG - Gubernur Arinal Djunaidi menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI, Jumat (8/4/2022).

Penghargaan itu diberikan karena Lampung dinilai sebagai pemerintah daerah dengan kategori penyaluran DAK fisik tercepat tahun 2021. Pemprov Lampung pun meraih predikat terbail ketiga untuk tingkat provinsi.

Penyerahan penghargaan berlangsung di Mahan Agung oleh Kepala Kanwil Dirjen Perbendaharaan Lampung M Dody Fahcrudin.

Gubernur Arinal Djunaidi menyampaikan ucapan terimakasih atas penghargaan yang diraih.

Menurut gubernur, apabila terjadi kekeliruan dalam tatakelola anggaran akan berdampak panjang. Untuk itu Gubernur meminta DJPb kedepan agar tetap memberikan perhatian dan masukan.

Selain itu Gubernur Arinal meminta, BPKAD dan Bapenda menyosialisasikan semua Dinas bergegas untuk mendapatkan DAK, karena Pemerintah Pusat memberi hak yang sama pada Daerah. Tapi besar kecilnya tergantung kreativitas Daerah.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Muhammad Dody Fachrudin mengatakan, Lampung diberikan penghargaan karena Percepatan penyaluran dan penyalurannya termasuk eksekusinya tercepat, sejalan dengan arahan Presiden.

Sementara Kepala BPKAD Marindo, menjelaskan, Gubernur Lampung sejak awal draft dan pencairan awal sangat konsen. Bahkan kaitannya dengan dokumen keuangan menjadi prioritas untuk diselesaikan.

Terkait percepatan realisasi anggaran OPD yang memiliki dana DAK didorong untuk lebih cepat dalam melaksanakan proses lelang tender dan pelaksanaan di lapangannya.

"Semoga prestasi ini kedepan dapat dipertahankan berkat dorongan Bapak Gubernur kepada OPD pelaksana DAK, " Kata Marindo.

Realisasi DAK ini juga berdampak pada realisasi serapan anggaran. Pada akhir tahun lalu mendagri menyampaikan, lampung urutan kedua realisasi belanja dan realisasi pendapatan pun sudah mencapai 99 persen. (Agung)